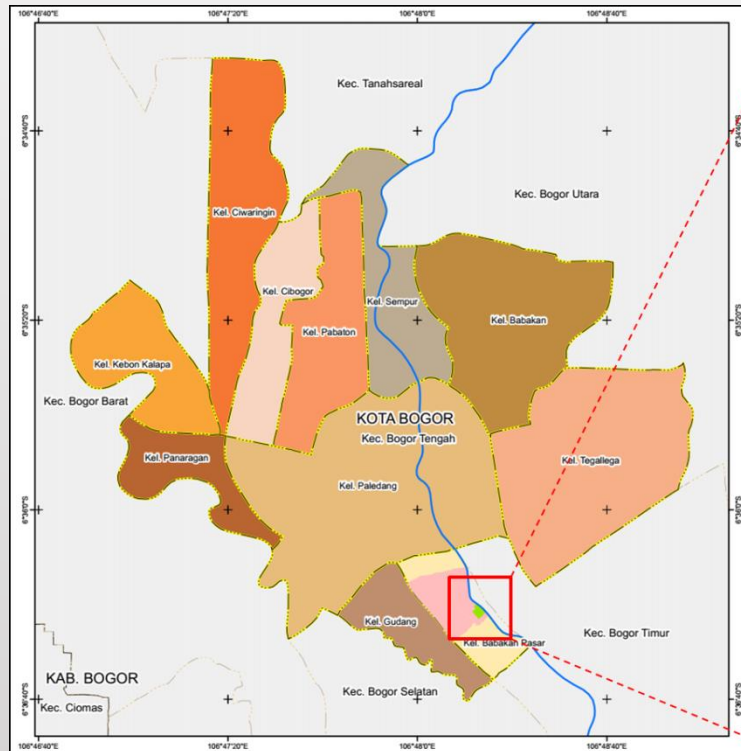


KONSEP DESAIN LANSKAP EKORIPARIAN KELURAHAN BABAKAN PASAR-BOGOR

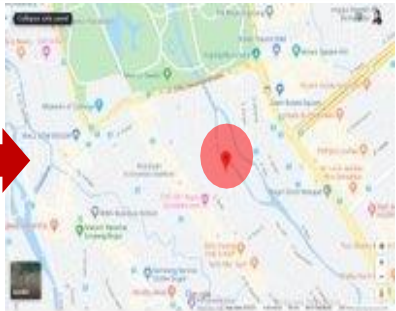


Kelurahan Babakan Pasar, Kecamatan Bogor Tengah



Lokasi Tapak Perencanaan Kelurahan Babakan Pasar,

Lokasi



Kelurahan Babakan Pasar, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor, Jawa Barat

Luas: 0.400143 Ha

Tautan Lingkungan



1 Pemukiman penduduk

2 Kantor Kelurahan Babakan Pasar

4 Sungai Ciliwung

3 Pemukiman penduduk

5 Pemukiman warga

Entrance & Sirkulasi



1 Pintu masuk utama

2 Tidak ada sirkulasi yang jelas Dalam tapak



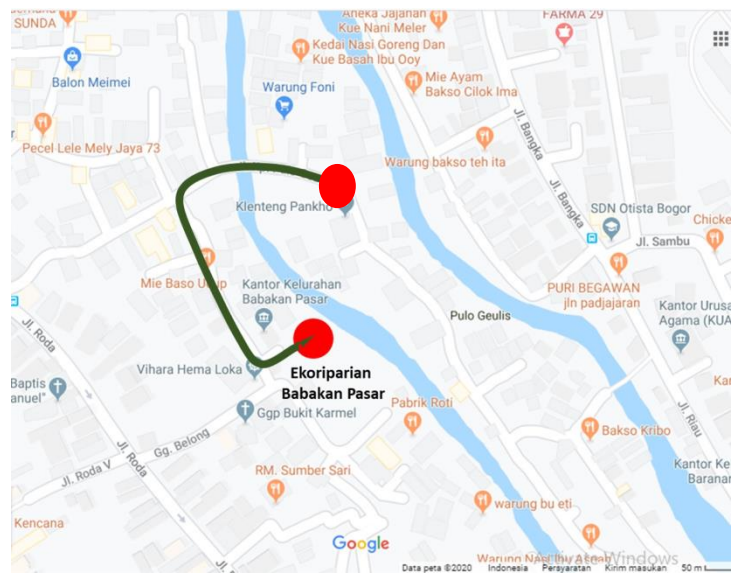
SITE INVENTORY

Data Fisik Tapak

PAN KHO BIO SEBAGAI KLENTENG TERTUA DI KOTA BOGOR

Lokasi perencanaan terletak berhadapan dengan Pulo Geulis yang merupakan nama sebuah pulau kecil yang terletak di tengah Sungai Ciliwung, Kelurahan Babakan Pasar, Kecamatan Bogor Tengah).

Pulo Geulis ditemukan sekitar tahun 1700-an, lokasi ini memiliki beragam nilai sejarah dan kebudayaan, terlihat dari salah satu peninggalan yaitu Vihara Maha Brahma. Bangunan ini diperkirakan di bangun pada tahun 1720-an atau pada sekitar abad ke 18 dan diyakini sebagai klinteng tertua yang ada di Kota Bogor



Suasana disepanjang koridor jalan menuju Pulo Geulis

Sarana & Prasarana



Rumah jaga

Parkir mobil



Kebun Bibit

Bunker

Kegiatan

- 1 Parkir
- 2 Nursery
- 3 Latihan Barongsai
- 4 Adanya bunker sebagai bangunan bekas tahu yang terbengkalai/ tidak digunakan lagi



Drainase



Aliran air dari pemukiman penduduk dialirkan ke sungai melalui selokan (1) yang masuk ke dalam tapak (2) melewati bunker (3)

Data Vegetasi



1. Markisa (*Passiflora edulis*)
2. Jambu biji (*Psidium guajava*)
3. Ara (*Ficus racemosa* L.)
4. Mahoni (*Swietenia mahagoni* (L.) Jacq)
5. Pisang (*Musa paradisiaca*)
6. Talas (*Colocasia esculenta* L.)
7. Kersen (*Muntingia calabura*)
8. Pandan (*Pandanus amaryllifolius*)



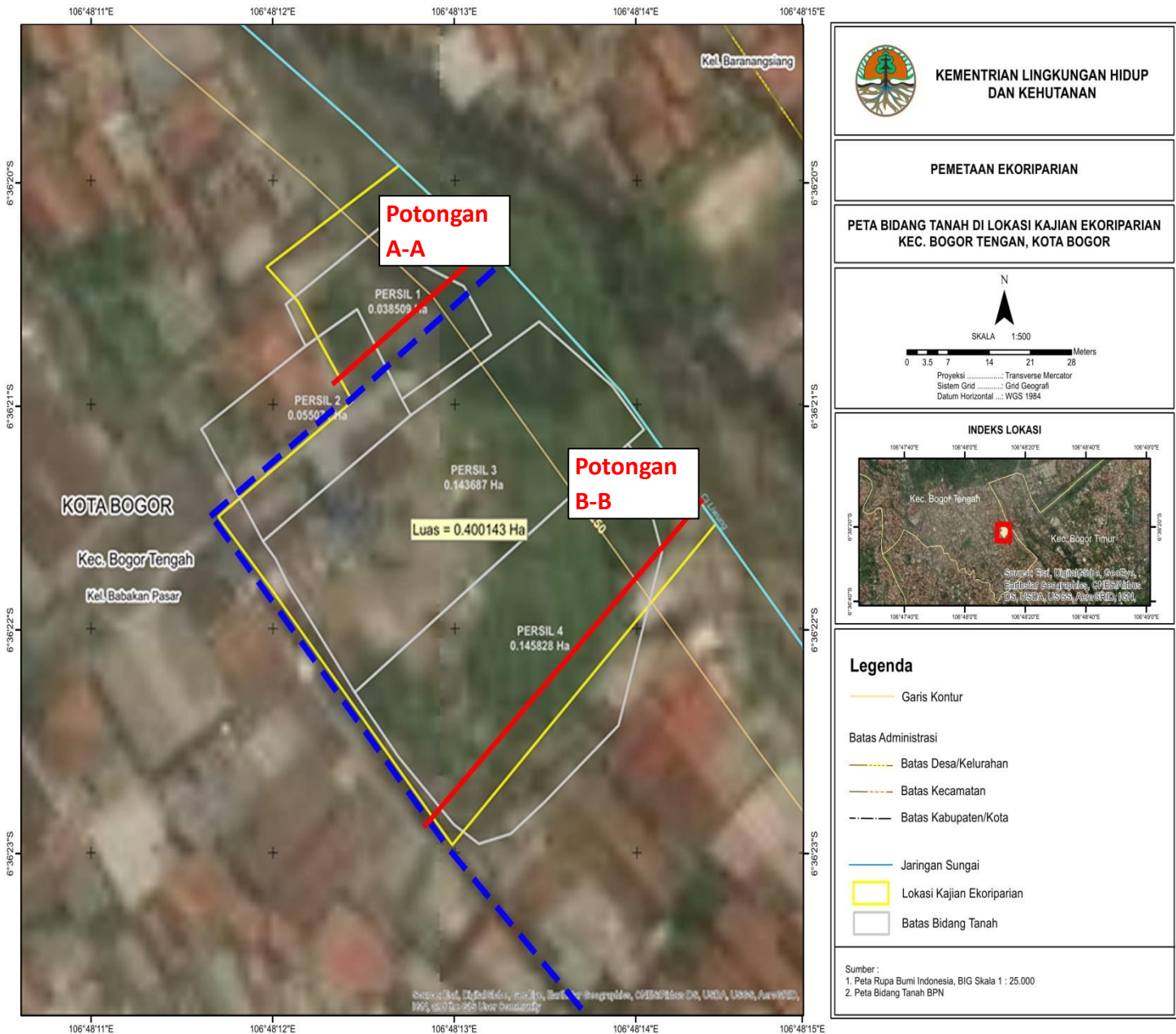
Deskripsi: Lokasi tapak terletak di pinggir Sungai Ciliwung.

Pencemaran domestik berasal dari aktivitas rumah tangga (pemukiman) yang dialirkan ke Sungai Ciliwung melalui tapak

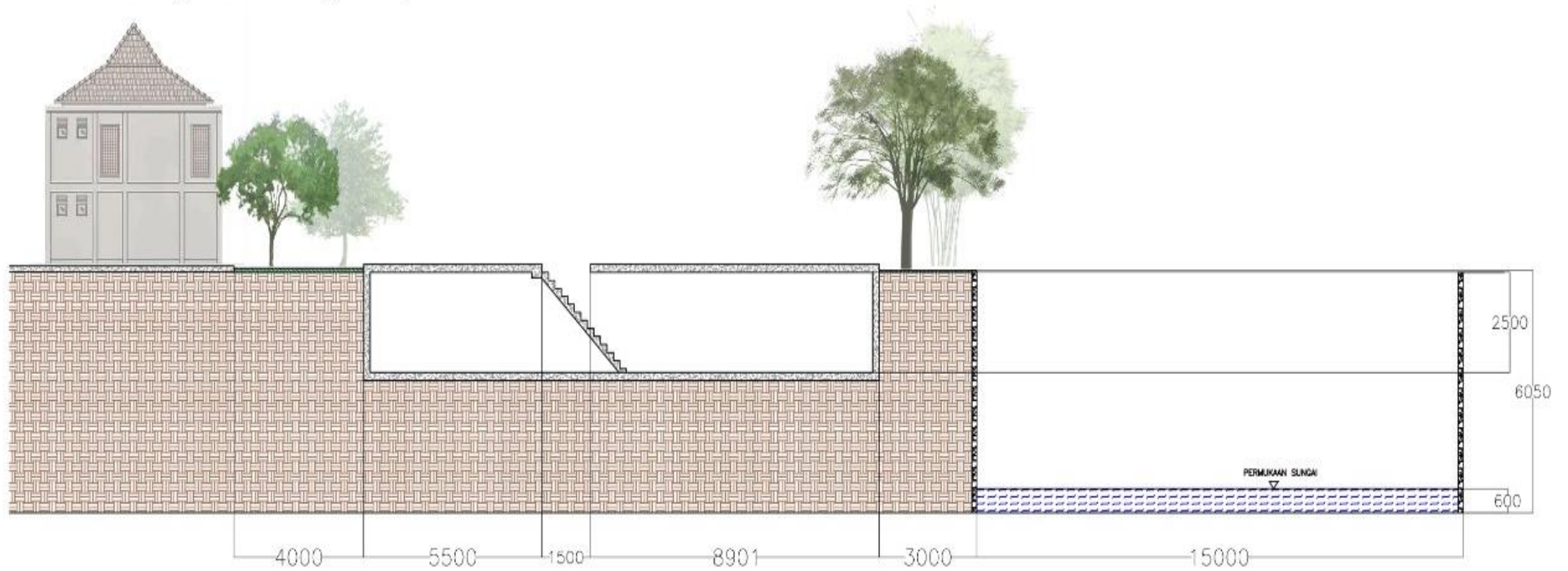
Di dalam tapak terdapat bunker dan beberapa fasilitas terbangun yang merupakan bekas pabrik kulit, saat ini tidak digunakan lagi.

Tapak terpilih merupakan bekas bangunan pabrik kulit

Tapak kini aktif digunakan sebagai area pembibitan (*nursery*) dan latihan Barongsai

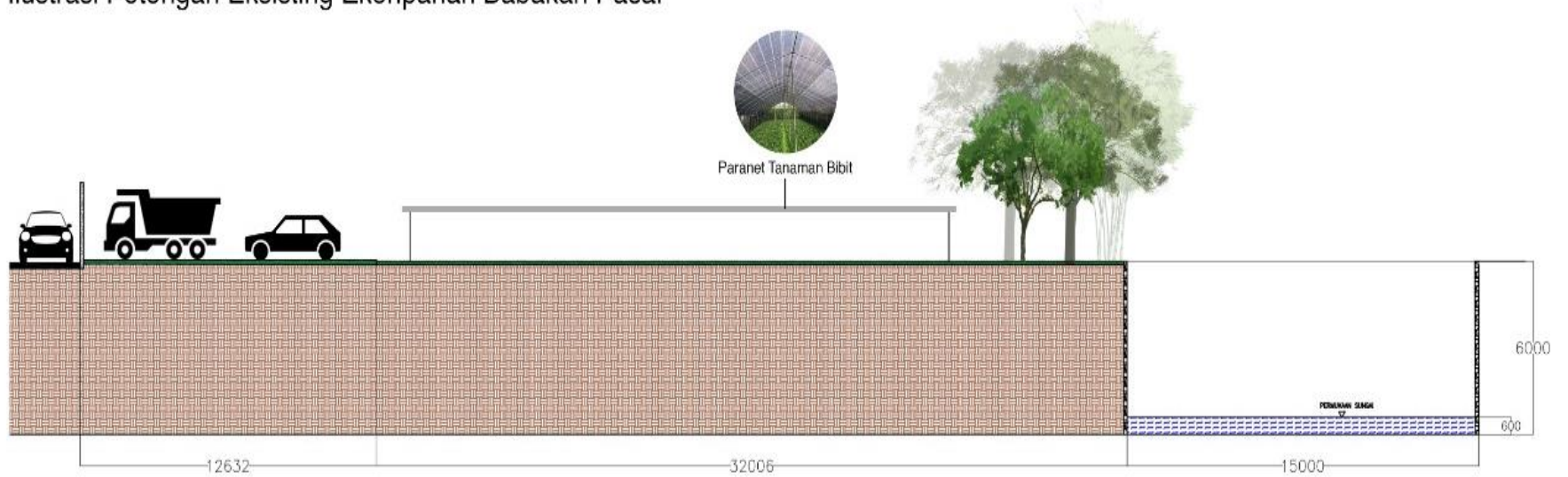


Ilustrasi Potongan Eksisting Ekoriarian Babakan Pasar



Potongan A-A

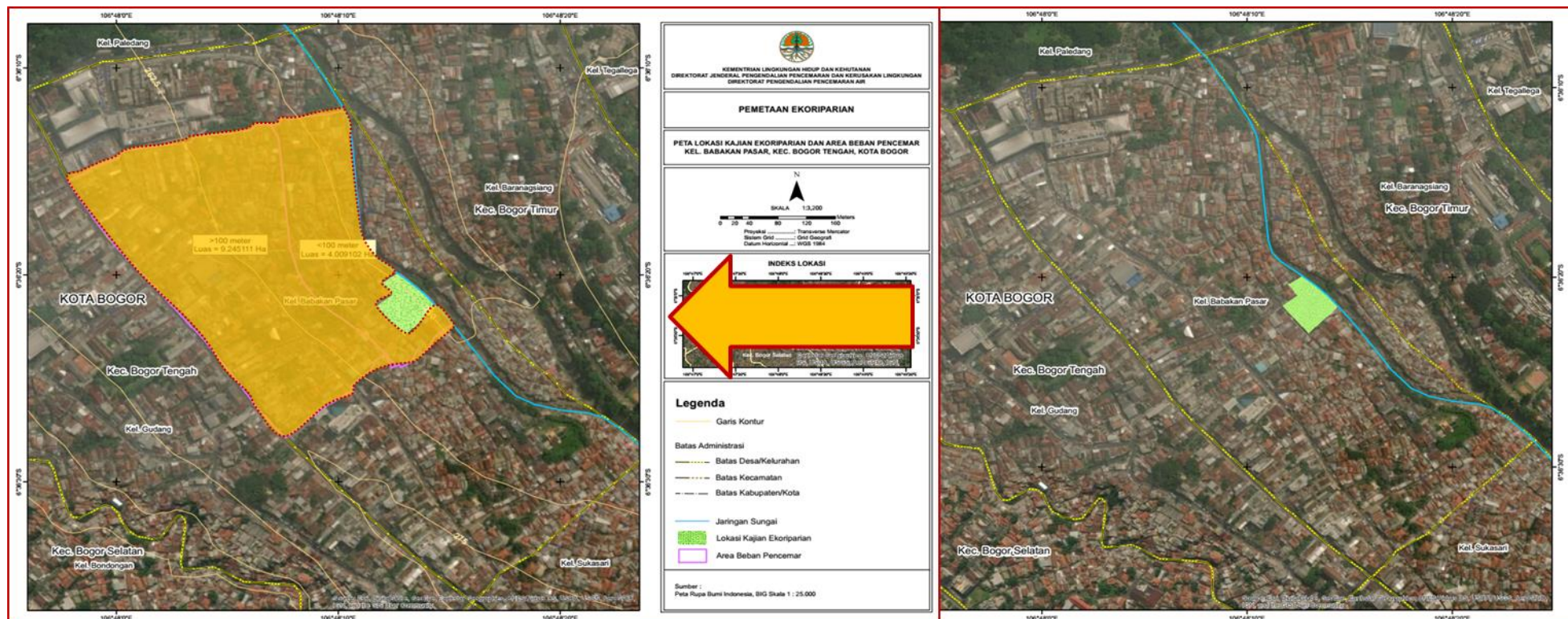
Ilustrasi Potongan Eksisting Ekoriarian Babakan Pasar



Potongan B-B

AREA PENYUMBANG BEBAN PENCEMARAN

Beban yang akan di olah sebesar 32,82% dari total penduduk



**Luas Wilayah
Pengaliran
Drainase 13,26
Ha**

**Kepadatan
Penduduk 33.302
Jiwa/km²**

**Jumlah
Penduduk
3.090 Jiwa**

**Estimasi
Debit
Buangan
Domestik
308,99
M³/hari**

**Beban
Pencemar BOD
Masuk IPAL
154,49 Kg /hari**

**Beban
Pencemar BOD
Keluar IPAL
9,27 Kg/hari**

LAYOUT PENEMPATAN IPAL UTAMA DAN DRAINASE PENGUMPUL



KELURAHAN BABAKAN PASAR

- : Drainase Pengumpul
06°36'12.4"S 106°48'10.4"E -
06°36'22.2"S 106°48'15.2"E
- : IPAL Sempadan
06°36'22.2"S 106°48'14.8"E



Jumlah Penduduk	: 3090 Jiwa
Luas Catchment Area	: 13,26 Ha
Debit Buangan	: 309 m ³ /hari
Beban BOD Masuk	: 154,49 kg/hari (500 ppm)
Beban NH ₃ Masuk	: 15,45 kg/hari (50 ppm)
Beban TSS Masuk	: 154,49 kg/hari (500 ppm)
Drainase Pengumpul	: 385 (P) x 0,8 (L) x 0,8 (H) m
Area Komposting	: 385 (P) x 0,4 (L) x 0,8 (H) m
Volume Drainase	: 247 m ³
Waktu Tinggal Fungsi	: 24 jam (diluar alokasi sludge) : Equalisasi, Sedimentasi, : Komposting Sludge, : Kontrol Banjir, Pelindung : Aliran Limpasan dan Sampah
IPAL Utama	: 10 (P) x 9 (L) x 1,9 (H) m
Volume IPAL	: 171 m ³
Total Waktu Tinggal Fungsi	: 13 Jam (diluar alokasi sludge) : Penyisihan Polutan Tersisa
Beban BOD Keluar	: 9,27 kg/hari (30 ppm)
Beban NH ₃ Keluar	: 3,09 kg/hari (10 ppm)
Beban TSS Keluar	: 9,27 kg/hari (30 ppm)

PENGEMBANGAN KONSEP PERENCANAAN LANSKAP EKORIPARIAN KELURAHAN BABAKAN PASAR-BOGOR

PERENCANAAN LANSKAP EKORIPARIAN



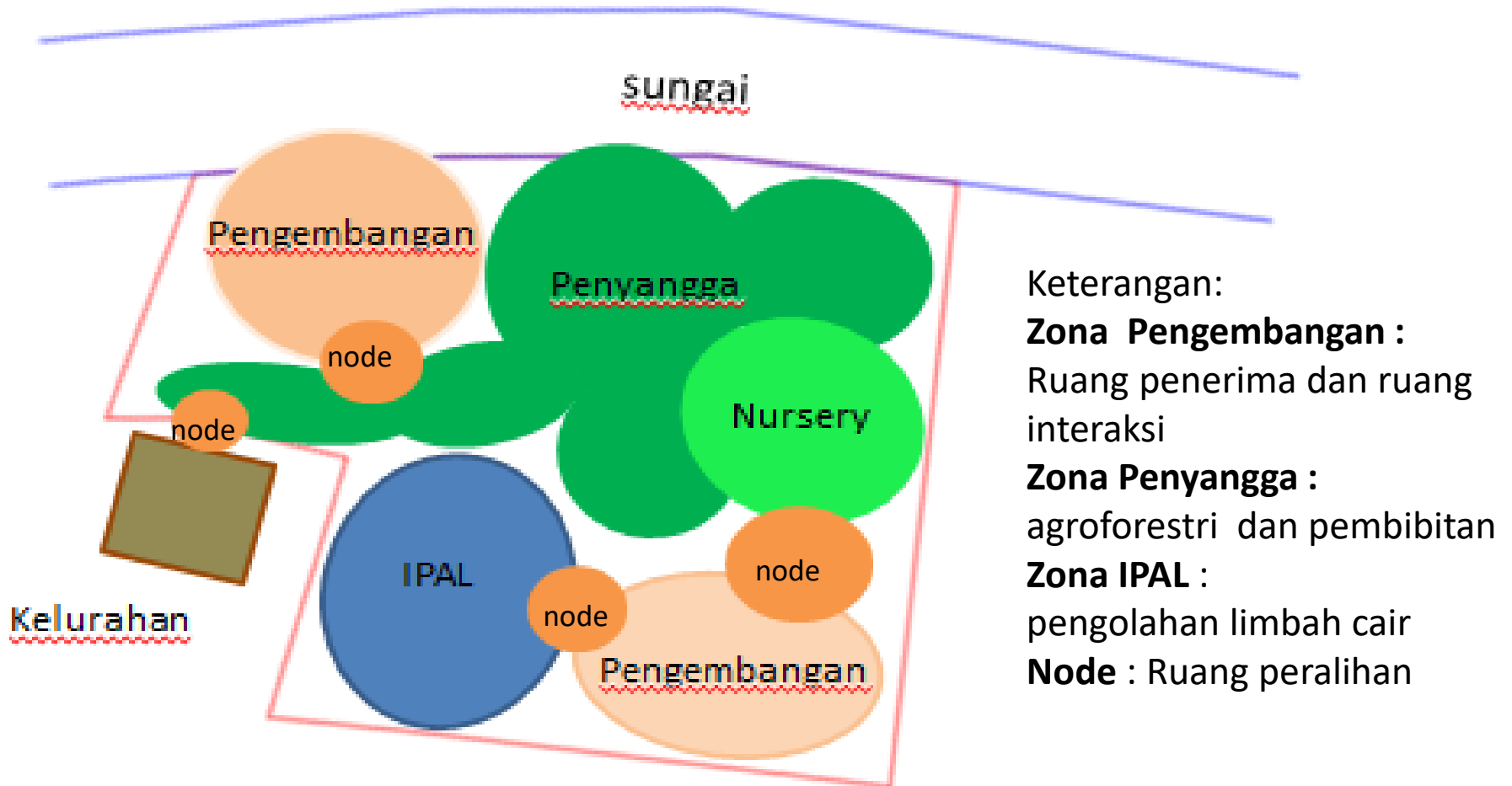
Zona Penyangga

Dilakukan optimalisasi fungsi sempadan sungai melalui penataan lanskap ekoriparian dengan fasilitas penunjang seperti kegiatan sederhana berbasis alam yang tidak mengubah kondisi alami sempadan sungai dan dapat meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar.

Zona Pengembangan

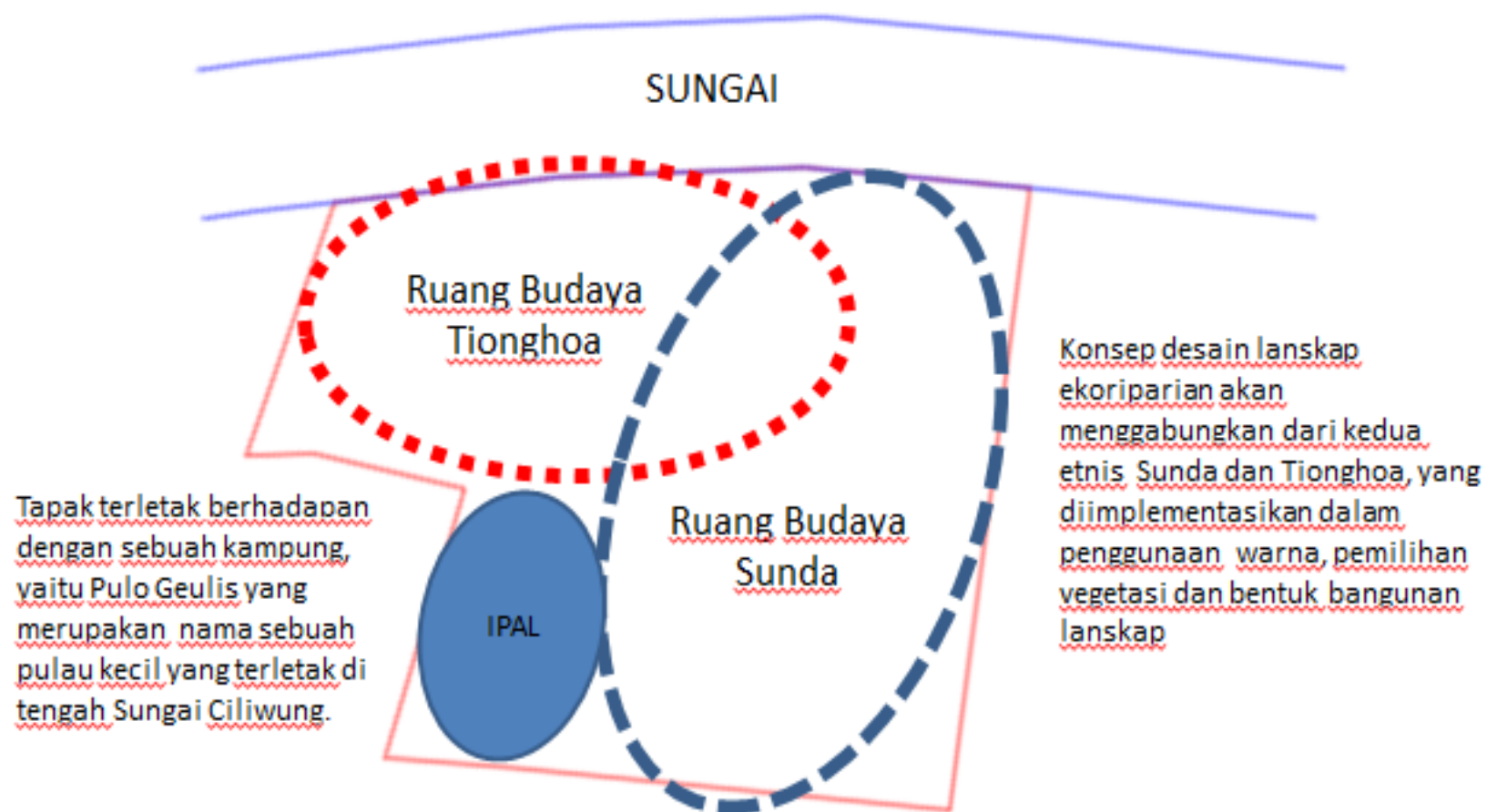
Pada zona pengembangan bentuk penataan lanskap sempadan sungai sebagai wadah interaksi sosial masyarakat, penataan vegetasi dan bangunan lanskap tetap memperhatikan aspek lingkungan sempadan sungai.

KONSEP ZONASI AREA EKORIPARIAN



PENGEMBANGAN KONSEP RUANG BUDAYA

Hidup berdampingan dengan damai

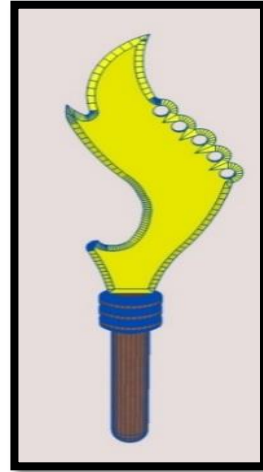


Tapak terletak berhadapan dengan sebuah kampung, yaitu Pulo Geulis yang merupakan nama sebuah pulau kecil yang terletak di tengah Sungai Ciliwung.

Konsep desain lanskap ekoriparian akan menggabungkan dari kedua etnis Sunda dan Tionghoa, yang diimplementasikan dalam penggunaan warna, pemilihan vegetasi dan bentuk bangunan lanskap

Lokasi ini masih sangat kental dengan nilai-nilai pluralisme dari suku, budaya, dan agama, dimana pada Kelurahan Babakan Pasar didominasi oleh 60 persen etnis sunda dan 40 persen etnis tionghoa.

PENGEMBANGAN KONSEP BENTUK ELEMEN LANSKAP EKORIPARIAN KELURAHAN BABAKAN PASAR



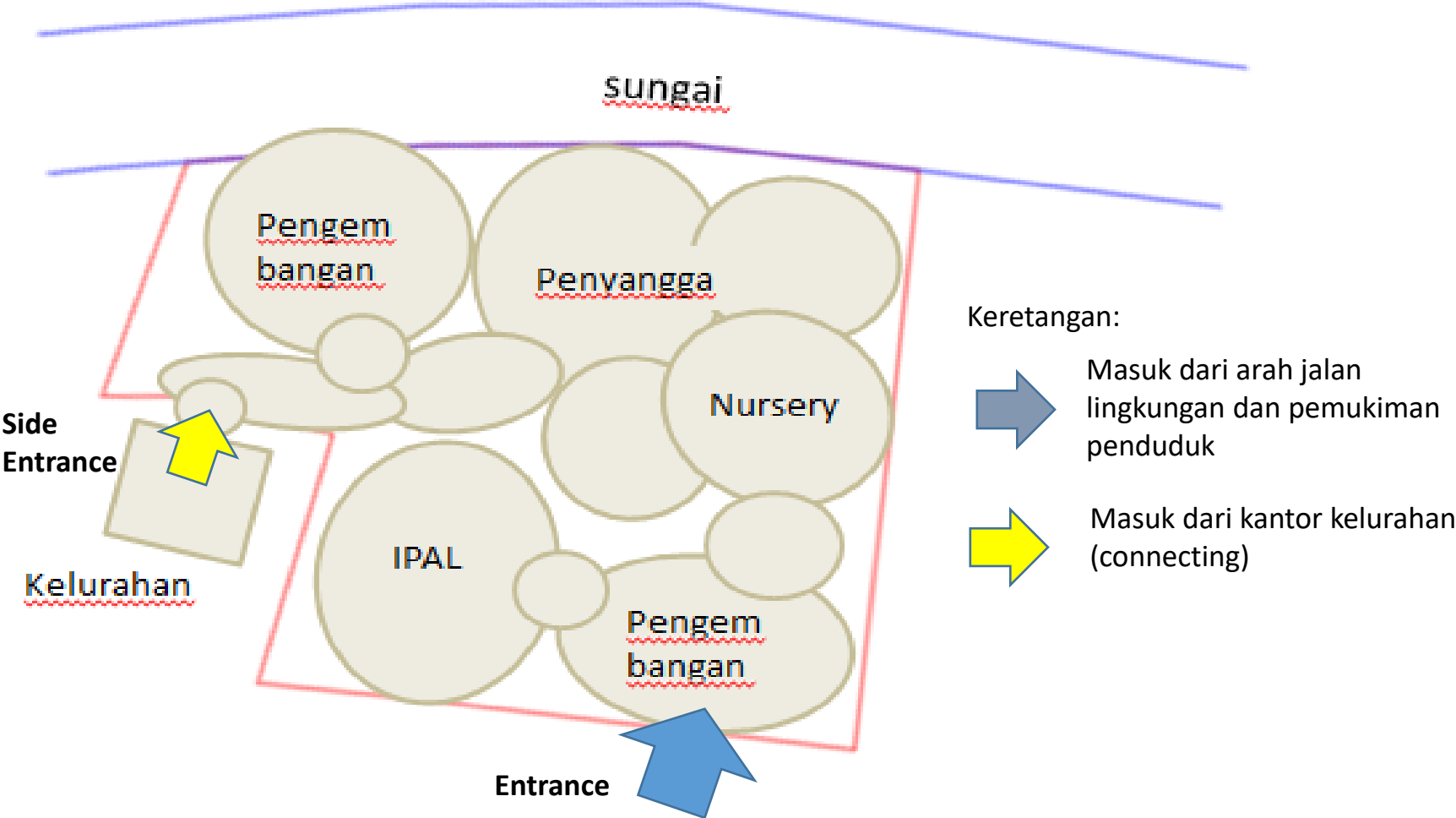
Kujang merupakan salah satu senjata khas Jawa Barat, tepatnya di Pasundan (Tatar Sunda) yang menjadi icon Kota Bogor. Kujang sangat identik dengan Sunda Pajajaran, karena merupakan salah satu aspek identitas eksistensi budaya Sunda.

Bunga Rafflesia arnoldii sebagai salah satu puspa langka di Indonesia dan dapat tumbuh di KRB menjadikan bunga ini sebagai ikon yang dapat ditonjolkan pada desain tapak ekoriparian Babakan Pasar

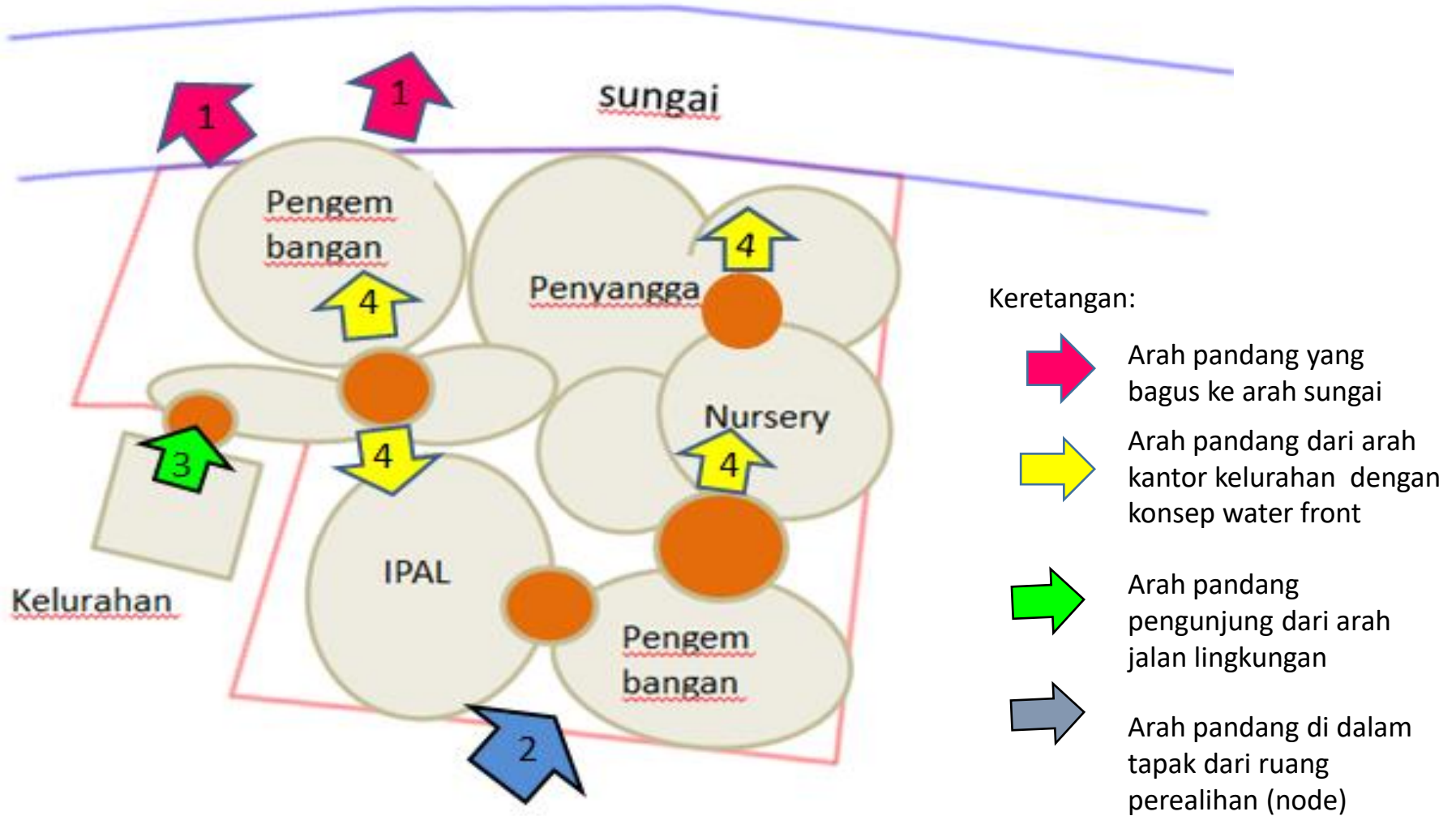
Penggunaan Warna-warna yang khas warna pada arsitektur Tionghoa memiliki arti/makna simbolik. Warna-warna tertentu pada umumnya diberikan pada elemen-elemen tertentu pada bangunan karena warna merupakan salah satu penerapan dari aspek religi/kepercayaan masyarakat Tionghoa.

Pendekatan bentuk ini bertujuan agar tercipta keterhubungan bentuk arsitektural sunda dan tionghoa, yang akan diimplementasikan secara tematik pada elemen lanskap ekoriparian Kelurahan Babakan Pasar

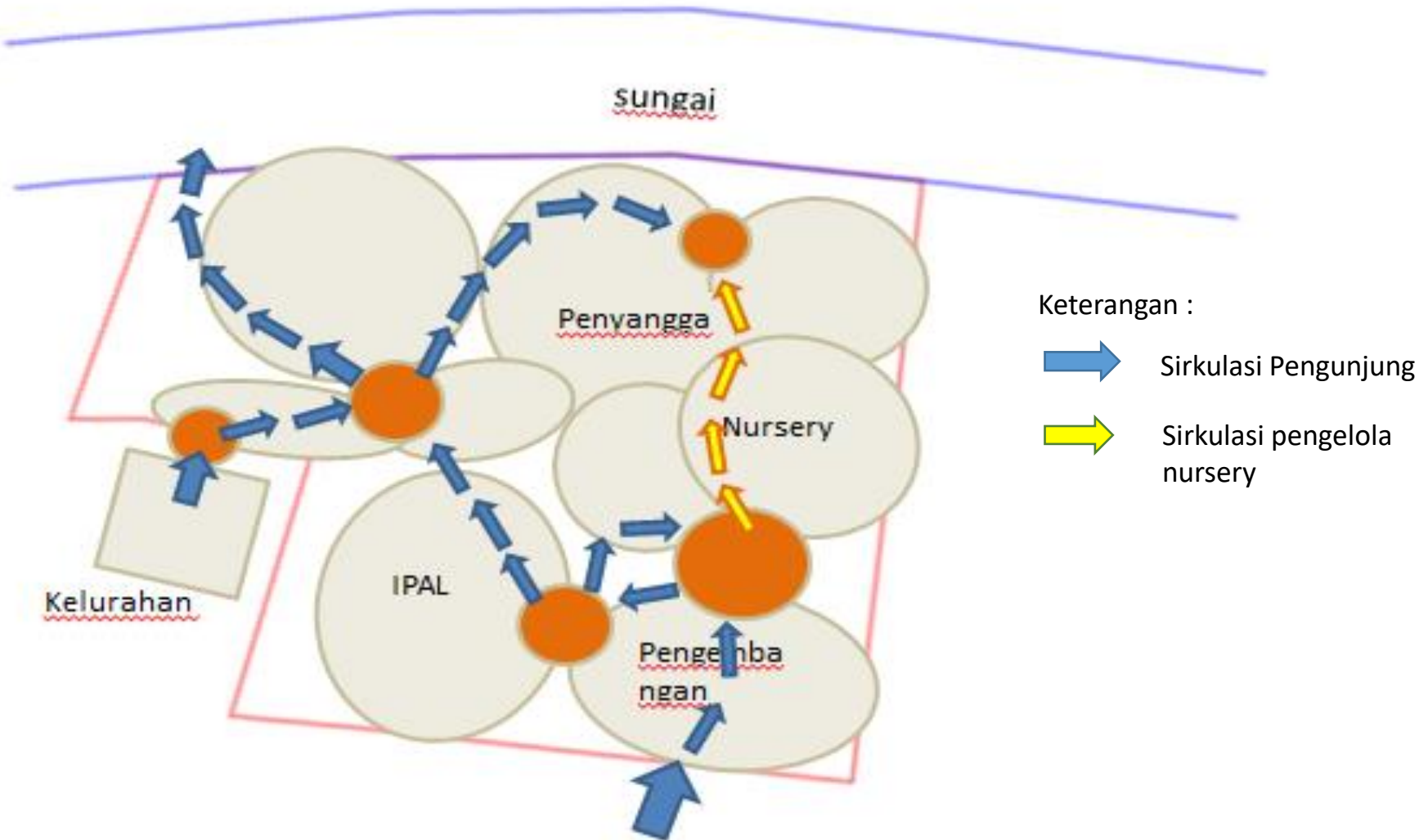
KONSEP PINTU MASUK (ENTRANCE)



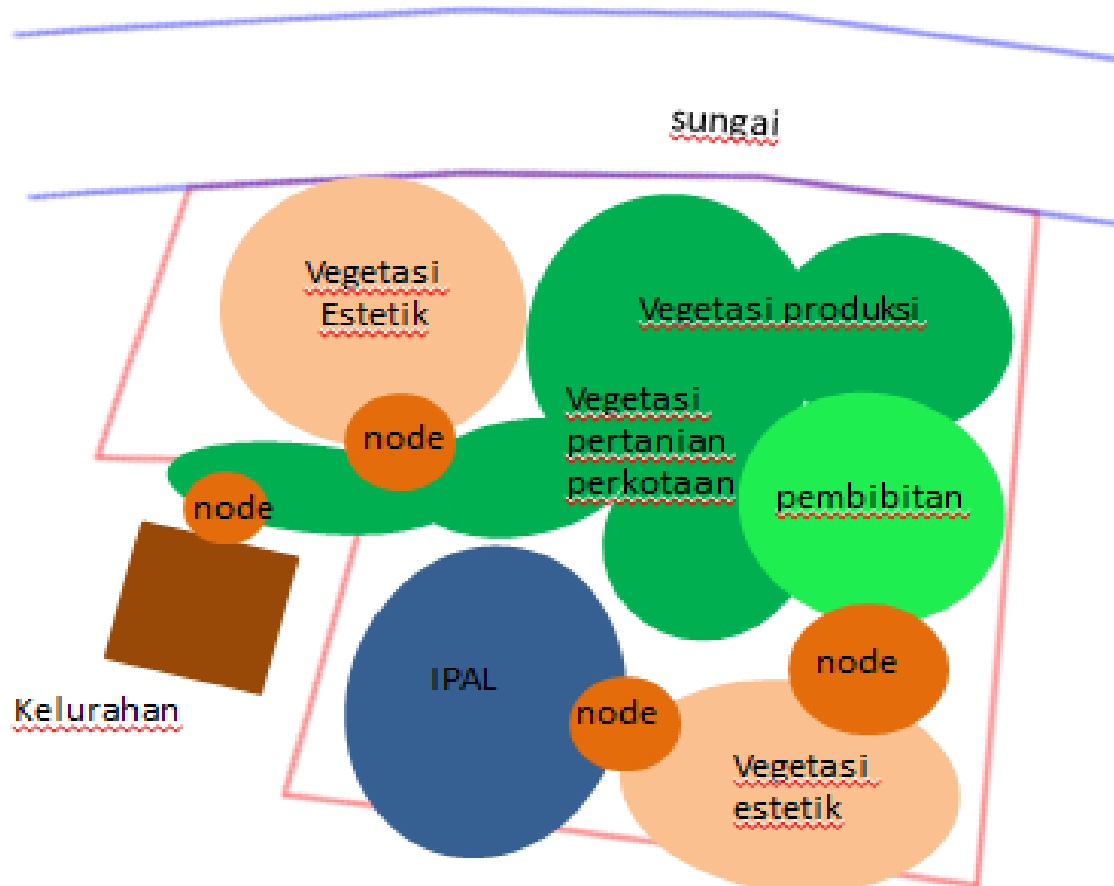
KONSEP ARAH PANDANG (VIEW)



KONSEP SIRKULASI DALAM TAPAK



KONSEP VEGETASI



Kemang
(*Mangifera kemanga*)



Bisbul
(*Diospyros blancoi*)



Mucuna bennetti
(flame of irian)



Costus Sp
(Pacing)

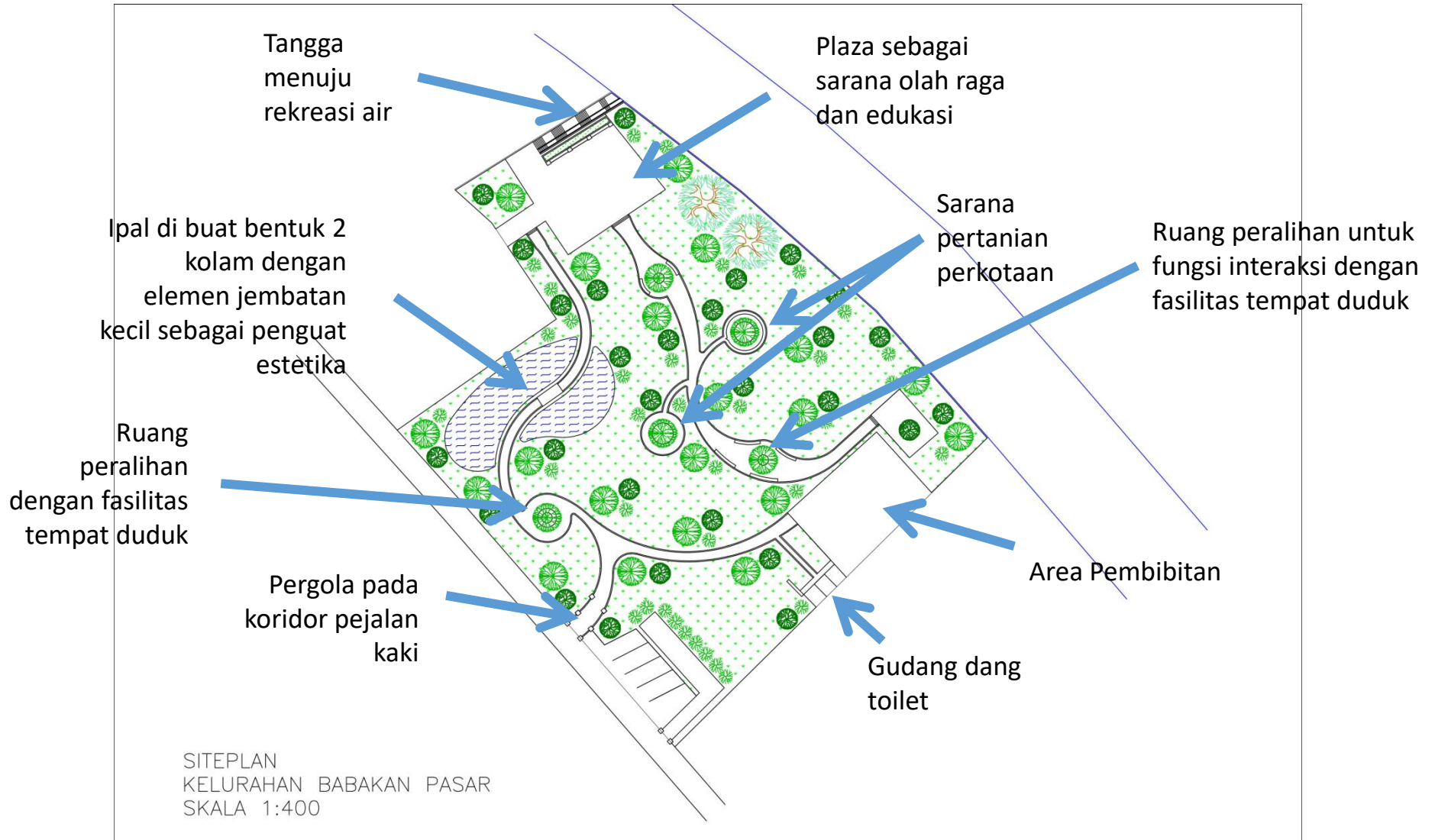


Combretum indicum
(melati belanda)

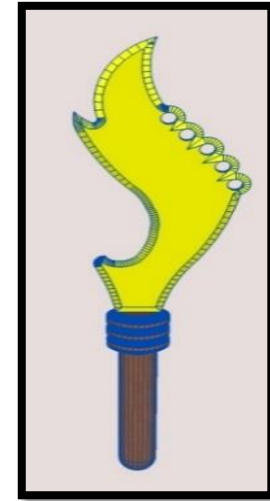
Tanaman Identitas

Vegetasi sempadan Sungai/riparian eksisting perlu dipertahankan dan ditingkatkan keadaannya, vegetasi khas Kota Bogor digunakan untuk memunculkan identitas tapak, diantaranya adalah tanaman Kemang (*Mangifera kemanga*), bisbul (*Diospyros blancoi*), selain itu juga digunakan tanaman fungsi estetis yang berwarna merah untuk menunjukkan identitas Tionghoa, diantaranya adalah *Mucuna bennetti* (flame of irian), *Costus Sp* (Pacing), dan *Combretum indicum* (melati belanda)

SITEPLAN EKORIPARIAN KELURAHAN BABAKAN PASAR-BOGOR



MODEL 3D EKORIPARIAN KELURAHAN BABAKAN PASAR – BOGOR MENGUNAKAN KONSEP BENTUK PERPADUAN TIONGHOA DAN SUNDA



DESAIN GAPURA BERNUANSA ARSITEKTURAL TIONGHOA MENGGUNAKAN MATERIAL KAYU + BETON



DESAIN PERKERASAN JALUR PEJALAN KAKI MENGGUNAKAN MATERIAL PAVING BLOCK BERWARNA



DESAIN ELEMEN LANDSKAP HARD SCAPE



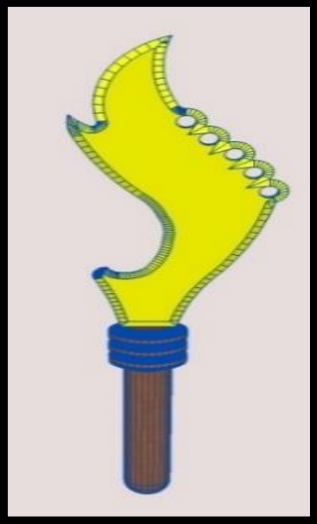
Canopy membran transparant





**DESAIN PERGOLA
MENGGUNAKAN
BENTUK KUJANG
SEBAGAI IKON
TAMAN
EKORIPARIAN
BABAKAN PASAR**

Acrilic panel + lampu



DESAIN AREA PERKERASAN



Aplikasi gambar bunga rafflesia Arnoldii melalui mural pada area perkerasan



TERIMA KASIH